



Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor

¹Rustini Syafrudin, ²Sefnat Aristarkus Tang, ³Junius Menase Sau Sabu, ⁴Yustina Maro

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 18 Oktober 2023

Accepted: 29 Oktober 2023

Welfare is a condition in which a person or society is safe, prosperous, safe from all kinds of disturbances, problems or difficulties, and so on. This study aims to determine the influence of Village Funds, Village Fund Allocations and Development Programs on the Welfare of the People of Lendola Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency. This type of research is quantitative research with a population of 36 people and a sample of 45 respondents. Data collection techniques are observation, interviews, and literature study. This study uses primary data and the statistical method used in this study is multiple linear regression with a significant t test and a significant F test as a benchmark for taking the hypothesis. The results of this study indicate that: (1). partially the Village Fund has a significance value of 0.000 or 00.0%, where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H1 which states that the Village Fund variable has a partial effect on the Welfare of the Lendola Village Community Teluk Mutiara District, Alor Regency. (2). partially the Village Fund Allocation has a significant value of 0.000 or 0.00% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H2 which states that the Village Fund Allocation variable has a partial effect on Village Community Welfare Lendola Teluk Mutiara District, Alor Regency. (3). Partially the village development program has a significant value of 0.000 or 0.00% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H3 which states that the variable village development program has a partial effect on the Welfare of Village Communities Lendola Teluk Mutiara District, Alor Regency. 4). simultaneously the Village Fund variable, Village Fund Allocation and Development Program have a significant value of 0.000b or 00.0% where this value is smaller than the alpha value which is equal to 0.05 which is 5% so that the results of this study simultaneously receive H4 which states that variable Allocation of Village Funds, Development Program simultaneously influence the Welfare of the Lendola Village Community, Teluk Mutiara District, Alor Regency.

Keywords: Village Fund, Village Fund Allocation, Development Program, Lendola Village Community Welfare

(*) Corresponding Author: rustinisyafrudin@gmail.com

How to Cite: Syafrudin, R., Tang, S. A., Sabu, J. M. S., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>.

PENDAHULUAN

Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama di pedesaan. Pembangunan Desa merupakan



sebagai subjek pembangunan dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan asset melalui dana desa (DD).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah, maka daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintahan di luar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Nyata artinya melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah. Sedangkan bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus sejalan dengan maksud dan pemberian otonomi yang memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Lendola merupakan salah satu Desa di Kabupaten Alor, Kecamatan Teluk mutiara. Desa Lendola terletak Di utara bagian utara Kota kalabahi, Desa Lendola memiliki kawasan yang sangat luas meliputi daerah pegunungan hingga ke selatan pinggiran Kota Kalabahi. Masyarakat di Desa Lendola 80% bermatapencarian sebagai petani, hal ini disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta rata-rata latar belakang pendidikan masyarakat yang sudah berkeluarga adalah Sekolah menengah. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga perekonomian masyarakat yang tidak stabil sehingga perlu dilakukan pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekuatiran. Sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin (Fahrarudin, 2014).

Alokasi Dana Desa (ADD) Merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagian hasil pajak daerah dan bagian dari dana penimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten atau kota untuk Desa yang di bagikan secara proporsional. Alokasi Dana Desa (ADD) mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan public dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat Desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) juga di maksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan. Desa memberi tunjangan kepada aparat pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerima yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di

setiap desa adalah adanya kepastian untuk membiayai salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Pembangunan Desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial, maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan, masyarakat desa yang dibiayai desa harus mengikut sertakan masyarakat desa dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana dalam proses perencanaan dengan masyarakat bersama aparat pemerintahan juga berhak untuk mengetahui pengawasan terhadap jalannya pembangunan Desa.

Sehubungan dengan hal itu maka pembangunan desa tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata tetapi juga menjadi tanggung jawab semua komponen dan elemen masyarakat, melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang selalu mengutamakan partisipasi dan inisiatif dari masyarakat bahwa Desa Lendola dalam mengelola Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD).

Jadi Alokasi Dana Desa (ADD) Merupakan Dana yang di alokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan pusat. Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sectoral dan kinerja masyarakat terutama pedesaan (Desa).

Berikut adalah penerimaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) dari Tahun 2017 s/d 2021 yang berhasil di peroleh peneliti dari Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor, dapat di lihat pada tabel 1.1. sebagai berikut

Tabel 1.1
Pendapatan Tahun 2017-2021

No	Tahun	Dana Desa (DD)	Alokasi Dana Desa (ADD)
1	2017	1.203.370.006,00	402.168.068,00
2	2018	1.143.951.029,00	393.894.802,00
3	2019	1.326.278.995,00	404.297.340,00
4	2020	1.315.769.419,10	385.434.805,00
5	2021	1.528.935.419,00	381.159.877,00

Sumber : Desa Lendola 2023

Dari Tabel 1.1 di atas dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) setiap tahun untuk Desa Lendola. Namun yang menjadi pertanyaannya, apakah peningkatan besarnya DD dan ADD ini sejalan atau seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola mengingat bahwa program pembangunan desa adalah kegiatan yang di rencanakan oleh pemerintah desa lendola kecamatan teluk mutiara kabupaten alor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Landasan Teori

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli dari aliran teori strukturalis. Hadi Prayitno dan Budi Santoso (2016) mengemukakan bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumber daya manusia, mengutamakan sektor pertanian,

mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional, sedangkan strategi pembangunan dalam era otonomi harus mengacu kepada berkembangnya otonomi daerah dan semakin meningkatnya kemandirian dan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, yang bermuara kepada tercapainya sasaran pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan Desatertinggal serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat.

Menurut Kollé dalam Bintarto (2017), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya;
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya;
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Untuk mencapai kesejahteraan tidaklah gampang, di butuhkan program-program yang bagus dalam menjalankannya. salah satunya adalah program ADD. Program ini adalah program yang di rancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan dan dititik beratkan pada percepatan kesejahteraan dan kemandiriraan masyarakat miskin pedesaan. Langkah-langkah yang di tempuha dalam pencapaian hal tersebut antara lain:

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
2. Pelembagaan system pembangunan partisipasif
3. Pengefektifitas fungsi dan peran pemerintah lokal
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat

Tujuan Dana Desa berdasarkan landasan hukum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa meliputi:

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa
2. Mengentaskan kemiskinan
3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
5. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
7. Pembangunan sarana dan prasarana ekonomi desa

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat Pemerintah Daerah. Kendala-

kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah baik pemerintah desa dan pemerintah kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan dana yang berasal dari alokasi dana desa.

Menurut peraturan dalam negeri No 37 Tahun 2007 pada pasal 19 di sebutkan bahwa tujuan dari alokasi dana desa (ADD) adalah sebagai berikut:

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan
- d. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
- f. Peningkatan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka mengembangkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat
- g. Mendorong peningkatan kesuadaan dan gotong royong masyarakat

Secara langsung program pembangunan desa berkaitan dengan perencanaan pembangunan desa. Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang pedoman pembangunan Desa, disebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Lebih lanjut dijelaskan. Pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

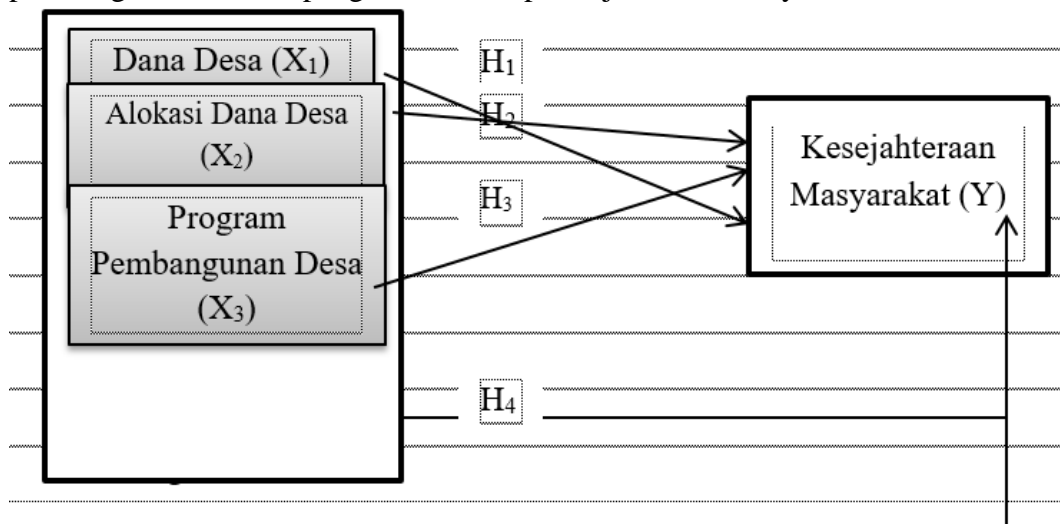
Menurut Mulyanto (2013) ada sembilan indikator pembangunan yaitu:

1. Kapasitas aparatur dan jangkauan pelayanan publik
2. Kekayaan dan keuangan desa
3. Sarana perekonomian desa
4. Sarana transportasi dan telekomunikasi
5. Kelembagaan dan partisipasi masyarakat desa
6. Pendidikan masyarakat
7. Kesehatan masyarakat

METODOLOGI PENELITIAN

Ada pun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang ada di Desa Lendola yakni Kepala Desa 1 orang, Sekertaris 1 orang, Kaur Desa 2 orang (Kaur Umum dan Perlengkapan 1 oran dan Kaur Keuangan 1 orang), BPD 10 orang, Kepala Dusun 2 orang, RW 6 orang, dan RT 14 orang dan jumlah masyarakat yang berjumlah 1148 kk (orang). Teknik pengambil sampel yang diambil ada dua, yaitu sampel jenuh dan purposiv sampling. Dalam penarikan

sampel, dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori 1 aparat desa menggunakan sampel jenuh yakni semua populasi dijadikan sampel. Kategori 2 yaitu masyarakat desa menggunakan purposiv sampling yakni populasi yang ada dibagi dalam beberapa area yang lebih kecil dan jelas batas-batasnya, maka populasi masyarakat desa diambil sebanyak 45 orang sebagai sampel. Uraian mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data harus relevan dengan kebutuhan data penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka. Teknik analisis data ini dibagi dalam 2 tahap, yakni tahap analisis pendahuluan dan tahap analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri dari statistik deskriptif jawaban responden, uji instrumen/kuesioner dan uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas regresi linear berganda, analisis uji t dan uji F. Pengujian hipotesis adalah (1) Dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (2) alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (3) program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (4) dana desa, alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.



Keterangan :
→ = pengaruh parsial
↑ = pengaruh simultan

Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kuesioner/instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian

A. Hasil uji validitas variabel

a. Hasil uji validitas variabel dana desa (X₁)

Hasil uji validitas variabel dana desa (X₁) dapat dilihat pada tabel berikut:
Tabel 1.1

Validitas Variabel Dana Desa (X_1)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Batas validitas	Keterangan
P1	0,558	0,3	Valid
P2	0,618	0,3	Valid
P3	0,774	0,3	Valid
P4	0,824	0,3	Valid
P5	0,697	0,3	Valid
P6	0,795	0,3	Valid
P7	0,695	0,3	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel dana desa diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh pernyataan untuk variabel dana desa dinyatakan valid.

b. Hasil uji validitas alokasi dana desa (X_2)

Hasil uji validitas variabel alokasi dana desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Hasil Uji Validitas Variabel Alokasi Dana Desa (X_2)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Batas validitas	Keterangan
P1	0,673	0,3	Valid
P2	0,706	0,3	Valid
P3	0,624	0,3	Valid
P4	0,843	0,3	Valid
P5	0,770	0,3	Valid
P6	0,795	0,3	Valid
P7	0,608	0,3	valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel alokasi dana desa diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh pernyataan untuk variabel alokasi dana desa dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Program Pembangunan Desa (X_3)

Hasil uji validitas variabel program pembangunan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3

Hasil Uji Validitas Variabel Program Pembangunan Desa (X_3)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Batas validitas	Keterangan
P1	0,688	0,3	Valid
P2	0,673	0,3	Valid
P3	0,732	0,3	Valid
P4	0,713	0,3	Valid
P5	0,754	0,3	Valid
P6	0,635	0,3	Valid
P7	0,742	0,3	valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel program pembangunan desa diketahui nilai r hitung (Pearson Correlation) untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh pernyataan untuk variabel program pembangunan desa dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil uji validitas variabel Kesejahteraan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Batas validitas	Keterangan
P1	0,698	0,3	Valid
P2	0,633	0,3	Valid
P3	0,812	0,3	Valid
P4	0,670	0,3	Valid
P5	0,532	0,3	Valid
P6	0,705	0,3	Valid
P7	0,660	0,3	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat diketahui nilai r hitung (Pearson Correlation) untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh pernyataan untuk variabel kesejahteraan masyarakat dinyatakan valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur reliabelnya suatu variabel. Dalam uji reabilitas, suatu kuisioner dinyatakan reliabel maupun handal apabila jawaban dari pernyataan kuisioner itu stabil dari waktu ke waktu. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya

titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 1.5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Dana Desa (X_1)	0,777	0,6	Reliabel
Alokasi Dana Desa (X_2)	0,777	0,6	Reliabel
Program Pembangunan Desa (X_3)	0,774	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,766	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan model regresi tidak biasa sesuai dengan kaidah uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi. suatu regresi dikatakan baik apabila lulus uji asumsi klasik yang berarti bahwa terdistribusi normal, bebas heterokedastisitas, bebas dari gejala multikolinieritas dan data linear.

Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan indikatornya bila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 1.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29575347
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,082
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

1. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 1.7
Hasil Uji heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,070	2,733		,392	,697
	Dana Desa	-,029	,063	-,075	-,464	,645
	Alokasi Dana Desa	-,033	,066	-,078	-,503	,618
	Program pembangunan	,086	,073	,190	1,179	,245

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji *heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel dana desa sebesar $0,645 > 0,05$ atau 5% dan diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel alokasi dana desa $0,618 > 0,05$ atau 5% dan nilai signifikan pada variabel program pembangunan desa sebesar $0,245 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinieritas*. Dilihat dari nilai *multikolinieritas* dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinieritas*.

Tabel 1.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana Desa	,905	1,105
	Alokasi Dana Desa	,977	1,024
	program pembangunan	,908	1,101

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel dana desa (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,905 dan nilai VIF sebesar 1.105 dan variabel alokasi dana desa (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,977 dan

nilai VIF sebesar 1.024 dan variabel program pembangunan desa (X3) dengan nilai tolerance sebesar 0,908 dan nilai VIF sebesar 1,101 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas*.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 1.9

Hasil Uji linearitas

No	Variabel	Deviation From Linearity	
		F	Signifikan
1	Dana Desa	0,438	0,914
2	Alokasi Dana Desa	0,496	0,892
3	Program Pembangunan Desa	0,756	0,688

Sumber: Data Olahan 2023

3. Analisis Lanjutan

3.1. analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel dana desa, variabel alokasi dana desa, variabel program pembangunan desa, terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Tabel 1. 10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,987	4,184		1,670	,103
	Dana Desa	,302	,097	,398	3,127	,003
	Alokasi Dana Desa	,245	,101	,297	2,425	,020
	Program pembangunan	,266	,112	,303	2,380	,022

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.483 + 0,148X_1 + 0,222X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,987 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni dana desa, alokasi dana desa, program pembangunan desa bernilai konstan atau nol (0), maka nilai variable kesejahteraan sudah ada sebesar 6,987
2. Nilai koefisien regresi variabel dana desa, sebesar 0,302 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel dana desa sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat desa lendola kecamatan teluk mutiara Kabupaten Alor akan bertambah sebesar 30,2 %.

3. Nilai koefisien regresi variabel alokasi dana desa sebesar 0,245 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel alokasi dana desa sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat Desa Lendola kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor akan bertambah sebesar 24,5 %.
4. Nilai koefisien regresi program pembangunan desa sebesar 0,266 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel program pembangunan desa sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor akan bertambah sebesar 26,6 %.
5. Nilai e adalah nilai pengaruh variabel lain yang tidak diteliti yang turut memengaruhi naik atau turunnya kesejahteraan masyarakat desa lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

3.2. Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- b) Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 1.11
Hasil Uji parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,987	4,184		1,670	,103
Dana Desa	,302	,097	,398	3,127	,003
Alokasi Dana Desa	,245	,101	,297	2,425	,020
Program pembangunan	,266	,112	,303	2,380	,022

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengujian Hipotesis 1 pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat
Berdasarkan hasil data dalam tabel diatas menunjukkan nilai signifikan uji t variabel alokasi dana desa dimana nilai ini lebih kecil dari alfa ($0,000 < 0,05$). Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pada desa lendola kecamatan teluk mutiara Kabupaten Alor diterima.
- 2) Pengujian Hipotesis 2 pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa
Berdasarkan hasil data dalam tabel diatas menunjukkan nilai signifikan uji t variabel alokasi dana desa dimana nilai ini lebih kecil dari alfa ($0,000 < 0,05$).

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pada desa lendola kecamatan teluk mutiara Kabupaten Alor diterima.

- 3) Pengujian Hipotesis 2 pengaruh program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa

Berdasarkan hasil data dalam tabel diatas menunjukkan nilai signifikan uji t variabel program pembangunan desa dimana nilai ini lebih kecil dari alfa ($0,000 < 0,05$). Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel program pembangunan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pada desa lendola kecamatan teluk mutiara Kabupaten Alor diterima.

3.2.2. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- b) Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 1.12
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,343	3	51,114	9,037	,000 ^b
	Residual	231,901	41	5,656		
	Total	385,244	44			

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 5 pengaruh dana desa, alokasi dana desa dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat dalam tabel diatas diketahui nilai signifikan uji F sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% maka hipotesis 5 menyatakan bahwa variabel dan desa, alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor dengan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor
2. Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor
3. Program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor

4. Dana Desa, Alokasi dana desa dan Program Pembangunan Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo, 2013. Pembangunan pedesaan : pendekatan partisipatif, tipologi, strategi, konsep desa pusat pertumbuhan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arce Yulita Ferdinandus et all 2019, Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Program Pembangunan Desa pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong
- A Septian 2022, Pengaruh Alokasi dana Desa, kebijakan Desa dan kelembagaan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa goras jaya Kabupaten lampung tengah
- Aris Triyono 2018, Pengaruh Alokasi Dana Desa dan program pembangunan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa bukit lipai Kecamatan Batang Cenaku
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sau Sabu, J. M. (2021). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover, and Inventory Turnover of Liquidity in General Area Pearl Harappan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7, 231-242.
- Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7639459>
- Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-12.
- Sau Sabu, J. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563437>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap

- Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, 1(3), 1-15. Retrieved from <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/55>
- Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(4), 361–373. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i4.41>
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.6287>
- Tang, S. A. ., & Maro, Y. . (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293–306. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i3.30>
- Tang, S. A., & Mabileti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 55-66.
- Tang, S., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5758763>
- Tang, S., Maro, Y., & Sabu, J. M. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637840>
- Tang, S., Maro, Y., Gorang, A., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>